

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam penelitian, peneliti harus mengetahui apa yang menjadi ciri khas dari sesuatu itu. Sementara di pihak lain pendekatan kualitatif melibatkan kualitas dari sesuatu yang akan diteliti. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan obyek penelitian yang alamiah. Obyek penelitian yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek tidak berubah (Sugiyono, 2008). Selain itu juga, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial yang ada secara mendalam.

Pendekatan kualitatif dianggap cocok untuk penelitian ini karena permasalahan yang ada masih belum jelas, kompleks dan dinamis. Sehingga tidak memungkinkan data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan menggunakan metode kuantitatif.

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang mahasiswa yang merupakan perantau dari Sumatera utara yang berkuliah di kota Bandung, berusia dewasa awal (20-25 tahun).

## C. Metode Sampling

Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah, bahwa orang tersebut memang memenuhi semua karakteristik sebagai narasumber untuk memberikan semua data yang diperlukan oleh peneliti yang dapat menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan dari penelitian ini.

Dari situasi sosial yang telah ditetapkan, sampel akan diambil sebanyak dua orang sebagai responden pada penelitian ini. Sampel dalam penelitian kualitatif ini tidak statis, melainkan bersifat dinamis, dari fase ke fase, berurut (*sequential*), berkembang dan kontekstual. Ini semua disebabkan paradigma kualitatif yang berupaya mengembangkan ranah

penelitian dengan terus menerus memperhalus pertanyaan penelitian, dan bahkan memunculkan pemikiran dan hipotesis yang baru bagi penelitian terkait dan penelitian berikutnya (Alwasilah, 2009).

#### D. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

##### 1. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi. (Soehartono, 1995)

Wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Karena peneliti hanya dibantu dengan petunjuk wawancara yang semiterstruktur yang hanya berfungsi sebagai pengingat agar kesemua poin-poin penting yang akan ditanyakan telah tercakup, selebihnya,

interviewer bebas untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menggali lebih dalam mengenai data yang ingin didapat.

## 2. Observasi

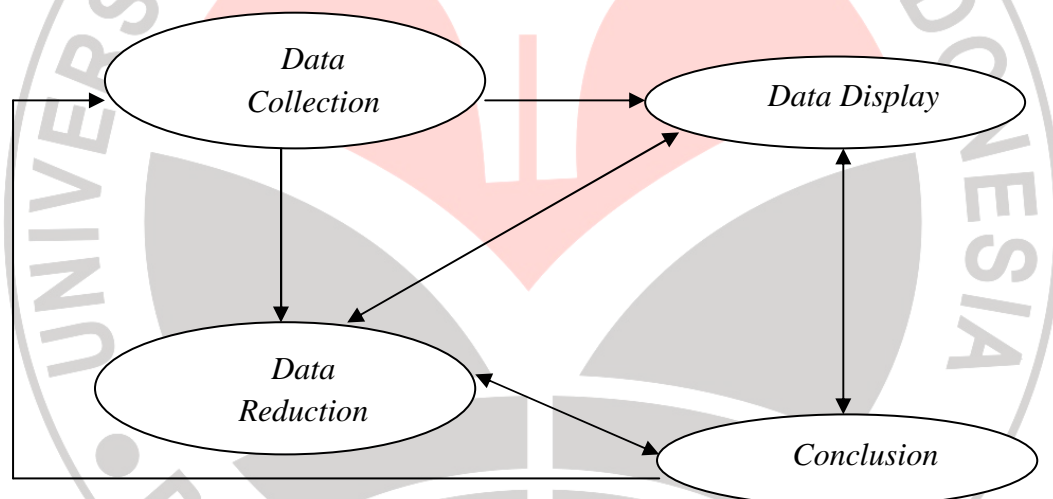
Marshall dalam (Soehartono, 1995) menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Observasi adalah mengamati aktivitas individu lain dengan sengaja dan sistematis. Lewat observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung, dan sudut pandang responden yang mungkin tidak tergalikan lewat wawancara atau survey. Observasi yang akan digunakan adalah observasi non-partisipant dimana peneliti mengobservasi perilaku responden tanpa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh responden.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). (Sugiyono, 2007)



(Sumber : Sugiyono, 2007, hal 92)

### 1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Analisis data melalui reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola dari data-data tersebut.

## 2. Penyajian Data (*Data display*)

Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian dan tabel. Melalui penyajian data ini, maka data akan terorganisir dalam suatu pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, meliputi uji:

1. *Pertanyaan* dalam wawancara divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan *expert judgement* (Azwar, 2004 ).
2. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber

yang berbeda. Triangulasi waktu artinya peneliti melakukan triangulasi dengan mengulang beberapa pertanyaan wawancara di waktu yang berbeda.. Jika sumber memberi data yang berbeda, maka data tersebut belum dapat dikatakan kredible.

3. *Constant Comparative Method* yaitu melakukan perbandingan secara konstan antara data-data dengan data-data lainnya dalam penelitian (Sugiyono, 2007).

4. *Membercheck*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat kesimpulan. Jika data yang diperoleh tidak disepakati oleh nara sumber maka peneliti akan melakukan pengambilan data kembali (Sugiyono, 2007).

5. *Peer Debriefing* yaitu melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi , memberikan masukan, bahkan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian (Bungin, 2001).

6. Perpanjangan pengamatan

Dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. (Bungin, 2001)

